

Judul : Pusat tak lepas tangan: percepat pendataan dampak bencana
Tanggal : Minggu, 30 November 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Pusat Tak Lepas Tangan Percepat Pendataan Dampak Bencana

SUMBER IG: PRIBADI



Alex Indra

WAKIL Ketua Komisi IV DPR Alex Indra Lukman mengharapkan pemerintah provinsi serta kabupaten/kota di Sumatera Barat (Sumbar) mempercepat pendataan dampak bencana. Penanganan bencana hidrometeorologi selama masa tanggap darurat ini akah berakhir pada 8 Desember 2025.

Menurut Alex, jika pendataan kerusakan dilengkapi dengan rencana aksi pemulihan, pemerintah pusat tidak akan lepas tangan. Kementerian dan lembaga pusat akan saling berkontribusi dalam penanganan dampak bencana.

"Sekarang saja, bantuan telah dikirim Presiden Prabowo dengan menggunakan empat pesawat. Ini merupakan sinyal kepedulian yang mesti ditangkap dengan baik oleh kepala daerah di wilayah terdampak," ujarnya, Sabtu (29/11/2025).

Pernyataan tersebut disampaikan Alex menanggapi dinamika penetapan status bencana hidrometeorologi yang melanda 7 dari 19 kabupaten/kota di Sumbar. Apakah penetapan ini bisa berskala daerah atau nasional.

Alex menjelaskan, kemampuan keuangan daerah di Sumbar mayoritas berada pada

kategori sangat rendah, termasuk tujuh daerah yang kini terdampak bencana. Kebijakan pemotongan dana transfer ke daerah (TKD) oleh Kementerian Keuangan juga membuat ruang fiskal semakin sempit.

"Presiden Prabowo telah memberikan sinyal kuat, tak membiarkan daerah sendirian menghadapi bencana. Indikatornya langsung mengirimkan bantuan dengan empat pesawat plus dua unit helikopter. Sekarang tinggal daerah merespons seperti apa," tutur Alex.

Sebagai anggota DPR dari Dapil Sumatera Barat I, Alex menyampaikan bahwa ia telah berkoordinasi dengan sejumlah mitra kerja Komisi IV, antara lain Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Bulog, Bapanas, dan Kementerian Kehutanan.

"Dari komunikasi kami dengan Dirjen Hortikultura Kementerian Pertanian, sudah ada komitmen untuk memberikan bantuan bibit bagi petani yang terdampak banjir dan longsor," ungkap Alex yang juga Ketua PDI Perjuangan Sumbar itu.

Agar bantuan bibit tepat sasaran, kata Alex, data dari pemerintah daerah menjadi kunci. "Kita berharap *assessment* bisa segera dirampungkan seiring dengan upaya pertolongan terhadap korban yang terus dilakukan seluruh elemen masyarakat di Sumbar," tambahnya.

Alex juga mengucapkan terima kasih kepada Presiden atas gerak cepat menyediakan bantuan pada masa tanggap darurat. Ia turut mengapresiasi peran TNI/Polri, BPBD, Basarnas, Tagana, organisasi kemasyarakatan, OKP, serta warga yang aktif terlibat dalam evakuasi dan pencarian korban. ■ BYU